

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Didalam bab ini Penulis memaparkan tentang istilah-istilah dan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini, yang bersumber dari referensi buku-buku dan juga observasi selama Penulis melaksanakan praktek dikapal.

#### **2.2 Gambaran Umum Objek Penelitian**

KM. Mega Segara merupakan kapal berjenis *cargo*, salah satu kapal milik PT. Mega Segara. Dengan panjang keseluruhan 63,26 meter. *Gross registertonnage* 1204 Tons, dengan kekuatan mesin penggerak utama 1000 ps.

Penelitian dilaksanakan saat Penulis melaksanakan proyek laut, tanggal 26 November 2015 sampai dengan tanggal 29 November 2016 di KM. Mega Segara. Kondisi KM. Mega Segara cukup baik diantara kapal - kapal lain milik PT. Mega Segara, dari segi operasional kapal ini terbilang lancar.

Kapal ini ber*home base* di Pontianak tepatnya di Pontianak 105 Container Pontianak.

Selama Penulis melaksanakan praktek, banyak sekali ditemukan kasus-kasus pemuatan yang kurang optimal yang disebabkan oleh kebersihan palka, oleh sebab itu dalam kesempatan ini dan melalui karya tulis ini akan Penulis bahas tentang upaya penanggulangan claim dan kerusakan diesel yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan awak kapal dalam perawatan, pengoperasian dan perbaikan diesel generator di KM. Mega Segara, dengan berbagai kasus kerusakan yang penulis temukan selama praktek. Adapun yang menjadi kasus-kasus kerusakan di atas kapal adalah:

1. Banyaknya awak kapal yang kurang memahami familiarization diatas kapal sehingga kurangnya pengetahuan serta keterampilan awak kapal dalam perawatan dan pengoperasian generator
2. Adanya kerusakan generator yang disebabkan kurangnya penerapan prosedur yang tepat dalam melakukan perawatan pada generator.

Akibat yang mungkin saja muncul karena rusaknya generator ini berupa kerugian bagi semua pihak, baik bagi awak kapal itu sendiri maupun bagi perusahaan. Khususnya bagi awak kapal, kurangnya memahami prosedur perawatan dan pengoperasian diesel generator akan menyita waktu istirahat awak kapal karna harus melakukan kerja berulang kali dan terlebih membahayakan dan dapat menyebabkan kematian bagi awak kapal yang tidak mengerti akan prosedur perawatan, pengoperasian dan perbaikan diesel generator yang benar.

Hal – hal seperti ini harus diperhatikan karena menyangkut nyawa awak kapal sendiri, maka dari itu Penulis akan menguraikan upaya-upaya untuk mengoptimalkan, sehingga sedapat mungkin kerugian tersebut perawatan, pengoperasian dan perbaikan diesel generator diminimalkan atau bahkan dapat dihindari oleh para awak kapal, pencharter dan perusahaan.